

Cerita Bergambar Motivasi Shalat Untuk Anak-anak

Rahmad Fikran

Program Studi Desain Komunikasi Visual FBS, Universitas Negeri Padang

San Ahdi

Program Studi Desain Komunikasi Visual FBS, Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171, Indonesia

Korespondensi penulis: rfikran.22@gmail.com

Abstract: *Habituation is a very effective way to educate children in matters of worship. During the process of teaching children to pray five times a day, the attitude of children who are so busy with their play world is a common obstacle felt by parents. Because of that, the designer is interested in presenting Islamic literacy that conveys the motivation of prayer for children. Designers obtain data through surveys, observations and literature studies, then designers analyze the data as problem solving with the 5W + 1H method (what, who, when, why, where, and how). Meanwhile, the design method used is the 4D Model (Define, Design, Development, and Disseminate). The resulting Islamic literacy media design is a picture storybook entitled "Jangan Lalaikan Shalat".*

Keywords: *Illustrated Stories, Islamic Literacy, Prayer.*

Abstrak: Pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif untuk mendidik anak-anak dalam perkara ibadah. Dalam proses mengajari anak untuk shalat lima kali sehari, sikap anak yang begitu sibuk dengan dunia bermainnya menjadi kendala umum yang dirasakan oleh para orang tua. Maka dari itu, perancang tertarik untuk menyajikan literasi Islami yang menyampaikan motivasi shalat untuk anak-anak. Perancang memperoleh data melalui survei, observasi dan studi literatur, kemudian perancang menganalisis data tersebut sebagai pemecahan masalah dengan metode 5W+1H (*what, who, when, why, where, dan how*). sedangkan, metode perancangan yang digunakan yaitu Model 4D (*Define, Design, Development, dan Disseminate*). Perancangan media literasi Islami yang dihasilkan berupa buku cerita bergambar yang berjudul "Jangan Lalaikan Shalat".

Kata kunci: Cerita Bergambar, Literasi Islami, Shalat.

LATAR BELAKANG

Menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak sejak kecil merupakan hal penting, karena nilai yang tertanam akan mereka implementasikan dalam kehidupannya ketika beranjak ke usia remaja dan dewasa. Dalam observasi, Penulis menjumpai persoalan yaitu anak-anak yang tidak menghiraukan adzan ataupun seruan untuk shalat dari orang tuanya dan pada akhirnya mereka pun tidak jadi melaksanakan shalat dikarenakan terlampau asik bermain. Meskipun dapat dimaklumi bahwa masa kanak-kanak adalah masa sedang sibuknya bermain, namun dimasa itulah momen yang tepat untuk membentuk moral dan karakter anak agar ketika dewasa mereka tidak bermalasan dalam beribadah.

Dalam Hasil survey penulis terhadap beberapa responden, selain rasa malas anak karena sibuk bermain, tantangan lainnya mendidik anak dalam mengerjakan shalat ialah rasa gelisah, sehingga anak kadang-kadang shalat dengan tergesa-gesa atau asal jadi yang penting shalatnya cepat selesai agar bisa segera bermain. Selain masalah waktu, hal tersebut menjadi salah satu bentuk sikap lalai terhadap shalat.

Berdasarkan persoalan tersebut, Surat Al-Ma'un menjadi dalil yang sesuai sebagai materi untuk mengedukasi anak terkait kelalaian dalam menjalankan ibadah shalat. Pengajaran nilai-nilai pada ayat ke-4 dan ke-5 Surat Al-Ma'un perlu dilakukan sejak dini. Salah satunya melalui media literasi berupa buku cerita bergambar yang berisi motivasi shalat untuk Anak-anak. Dengan begitu, diharapkan mampu menggugah semangat dan memberikan arahan kepada anak untuk lebih rajin lagi meningkatkan ibadah shalatnya terutama diawal waktu karena perlu pembiasaan dari waktu kecil.

Pemilihan jenis media berupa buku cerita bergambar guna mengundang ketertarikan anak-anak untuk membacanya dan mempermudah mereka menangkap pesan yang disampaikan. Penggunaan ilustrasi selain bertujuan agar anak lebih tertarik tetapi juga supaya anak-anak lebih menyadari maksud dari apa yang dibaca dan mengasah imajinasi mereka.

KAJIAN TEORITIS

1. Kandungan QS Al-Ma'un Ayat ke-4 Dan 5

Pada ayat ke-4 dan ke-5 dalam Surat Al-Ma'un, berisi peringatan celaka bagi orang-orang yang lalai dalam melaksanakan shalatnya. Mereka yang tidak menyadari apa yang mereka ucapkan, dikerjakan sebatas gerak dan hafalan semata. Namun, bagi orang awam yang bisa dikatakan tidak paham akan makna dari apa yang dibacanya ketika shalat tidak termasuk golongan orang-orang yang lalai .

Selain itu, lalai yang dimaksud juga berkaitan dengan kekhushyukannya serta tata cara pelaksanaan shalat, kebiasaan mengulur waktu holat dan lain sebagainya.

2. Nilai Ibadah Dari QS Al-Ma'un

Dengan adanya larangan bersikap lalai terhadap shalat akan melatih diri untuk meningkatkan keikhlasan hati dalam beribadah. Sehingga tidak ada kesesuaian antara apa yang diperintahkan dan diajarkan, Karena orang-orang yang disebutkan pada ayat ke 4 dan 5 tersebut ialah mereka yang terlogong lalai dalam shalatnya. Lalai yang tidak hanya dari segi waktu pelaksanaannya, tetapi juga lalai terhadap syarat, rukun, bahkan sampai tidak memahami sama sekali apa makna dari pelaksanaan shalat yang mereka kerjakan.

METODE

Perancangan buku cerita bergambar ini menggunakan metode 4-D (Four D Models). Empat tahap dalam model 4D yaitu:

1. Pendefinisian (*Define*)

Merupakan tahap menentukan dan mendefinisikan hal yang diperlukan dalam perancangan buku cerita bergambar. Tahap ini memiliki 5 kegiatan :

- a. Analisis Awal, untuk menetapkan masalah dasar yaitu lalai dalam shalat.

- b. Analisis Target Audiens, yaitu Anak-anak berusia diantara 6-12 tahun.
- c. Analisis Konten, untuk menentukan konsep dan isi yang akan ditampilkan.
- d. Analisis Konsep, Mengidentifikasi konsep yang akan digambarkan.
- e. Analisis Tujuan, Bertujuan agar target audiens dapat memahami yang disampaikan dalam buku cerita bergambar.

2. Perancangan (*Design*)

Langkah dalam tahap perancangan terdiri penentuan acuan, media, penyajian dan desain awal. Tahap ini menghasilkan media bacaan berupa buku cerita bergambar untuk mengenalkan dan mengedukasi anak-anak tentang nilai-nilai ibadah.

3. Pengembangan (*Develop*)

Bertujuan untuk menghasilkan desain akhir setelah semua perbaikan yang diperlukan selesai dikerjakan. Dengan harapan buku cerita bergambar yang dihasilkan menjadi buku menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak sebagai pembacanya.

4. Penyebarluasan (*Disseminate*)

Implementasi karya untuk mengukur ketercapaian tujuan yaitu sebagai media literasi religi yang sesuai untuk anak-anak.

Dalam upaya mencapai tujuan perancangan, Informasi yang dibutuhkan didapat dari berbagai pengumpulan data.. Untuk memulai proses perancangan data diperoleh melalui :

1. Studi Literatur

Cerita bergambar yang akan dirancang memiliki topik utama dengan Surat Al-Maun sebagai dalilnya. Maka, Perancang mempelajari materi yang diperlukan berkaitan dengan penjelasan dan tafsir yang disampaikan oleh Surat Al-Ma'un melalui kitab tafsir dan jurnal yang berkaitan.

2. Observasi

Perancang melakukan pengamatan dilingkungan sekitar untuk menemukan serta memahami fenomena dan hal-hal pendukung yang berkaitan tujuan perancangan yaitu memotivasi anak-anak untuk semangat belajar shalat.

3. Survei

Perancang melakukan survey melalui google form untuk mengetahui lebih jauh perspektif orang dewasa tentang pembiasaan shalat pada anak.

Perancang menganalisis data dengan metode 5W+1H untuk menjawab pertanyaan yang muncul dalam permasalahan :

1. What ? (apa)

Permasalahan yang diangkat terkait kendala dalam mendidik anak pada masa pembiasaan shalat lima kali sehari.

2. Who ? (Siapa)

Mengacu kepada anak-anak yang berusia kisaran 6-12 tahun yang perlu diberi edukasi sebagai pembakalan untuk kehidupan di usia dewasa.

3. Where ? (Dimana)

Di manapun di setiap daerah, baik lingkungan rumah maupun sosial atau sekolah. karena secara konteks permasalahan yang diangkat menyangkut kehidupan spiritual.

4. Why ? (Kenapa)

Karena anak-anak berada dalam fase dimana mereka sedang terlena dengan dunia bermain dan bersenang-senang, serta belum mengerti terkait cara berempati terhadap orang lain.

5. When ? (Kapan)

Di zaman sekarang, semakin beragamnya macam-macam godaan dan masalah yang akan mempengaruhi ibadah. Berkaitan dengan mereka yang masih anak-anak dalam proses menuju remaja dan dewasa. Pembentukan kondisi spiritual dan karakter yang baik harus dilakukan sejak kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Verbal

Secara verbal, buku cerita bergambar “Jangan Lalaikan Shalat” yang dirancang ini menggunakan bahasa Indonesia dengan kalimat yang sederhana serta alur naskah yang terkesan ringan agar pesan disampaikan dapat diterima oleh audiens.

Pendekatan Visual

1. Ilustrasi

Pada perancangan buku cerita bergambar “Jangan Lalaikan Shalat” menggunakan ilustrasi semi kartun dengan pewarnaan yang bertekstur. Dalam ilustrasi Perancang membatasi tampilan karakter dengan tidak menggambarkan mata seperti yang sering dijumpai pada beberapa karya ilustrasi bertema islami pada umumnya.

2. Warna

Ilustrasi pada buku cerita bergambar “Jangan Lalaikan Shalat” ditampilkan *full color* bertujuan untuk menarik perhatian anak-anak yang membacanya. Sehingga dengan warna yang demikian diharapkan betah membacanya dan tidak membuat mereka jenuh dan bosan.

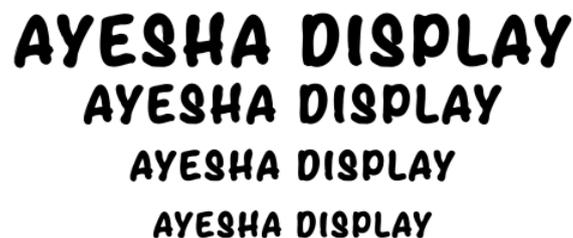
Perancang memilih lima warna utama yang kemudian untuk variasi warna lainnya yang ada pada cerita bergambar ini adalah hasil penambahan dan pengurangan brightness serta pengurangan saturasi.



Gambar 1. Palet warna
(Doc : Rahmad Fikran 2023)

3. Tipografi

Cerita bergambar “Jangan Lalaikan Shalat” menggunakan dua jenis *font*. *Font* yang digunakan pada judul adalah *Ayesha Display*.



Gambar 2. *Font Ayesha Display*
(Doc : Rahmad Fikran 2023)

Huruf yang digunakan pada bagian teks yaitu *Candara* karena sebagai huruf *sans-serif* yang memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi. Huruf *candara* terlihat cukup ringan serta memiliki sedikit efek rounded yang membuatnya tidak terkesan kaku.



Gambar 3. *Font Candara*
(Doc : Rahmad Fikran 2023)

Final Desain



Gambar 4. Cover dan halaman pendahuluan (Doc : Rahmad Fikran 2023)



Gambar 5. Halaman 1 sampai 4 (Doc : Rahmad Fikran 2023)



Gambar 6. Halaman 5 sampai 8
(Doc : Rahmad Fikran 2023)



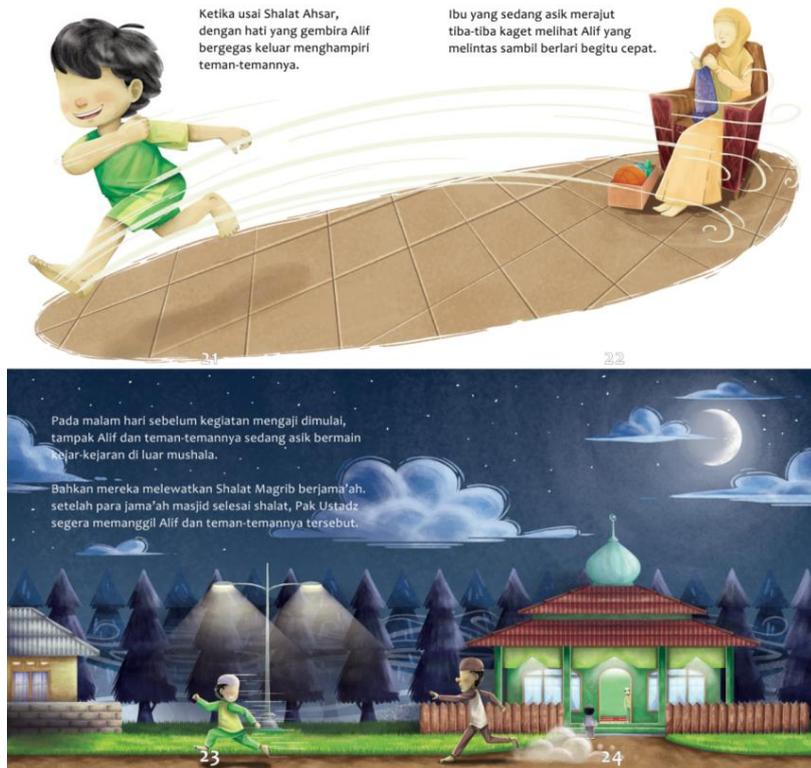
Gambarambar 7. Halaman 9 sampai 12
(Doc : Rahmad Fikran)



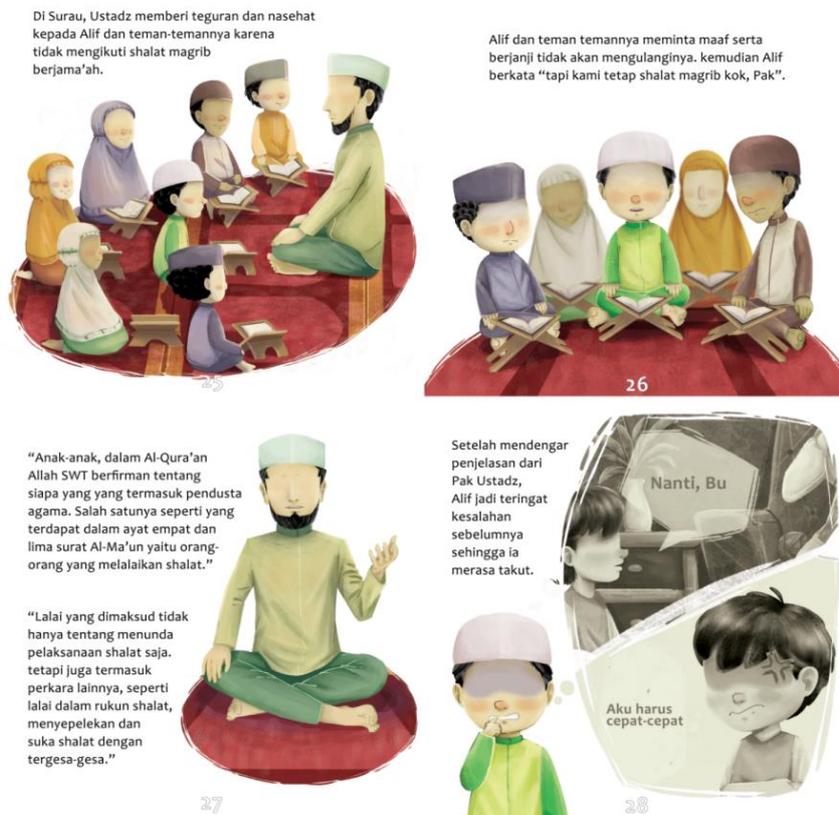
Gambar 8. Halaman 13 sampai 16 (Doc : Rahmad Fikran 2023)



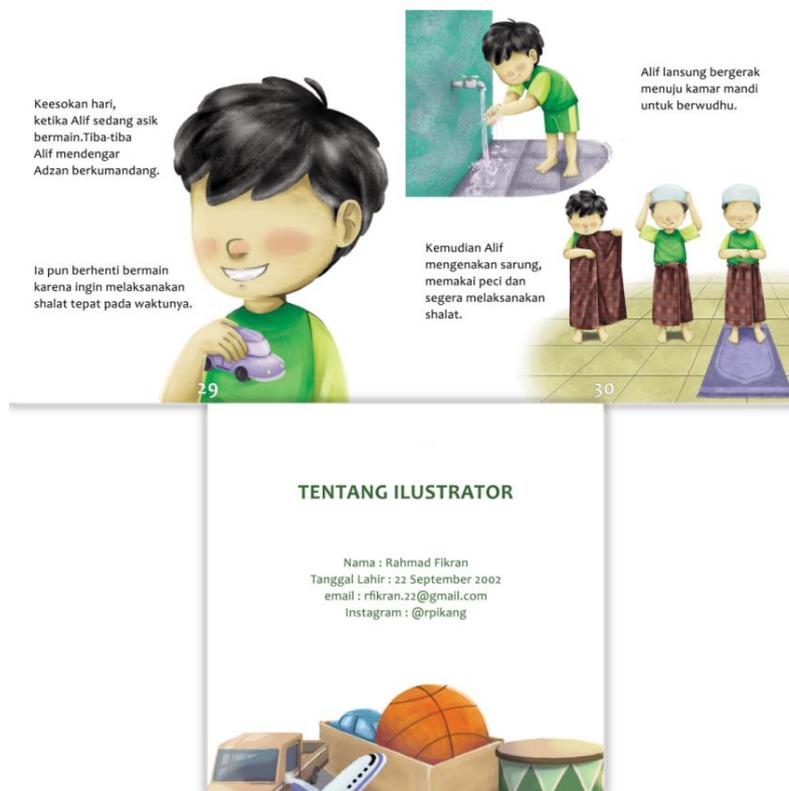
Gambar 9. Halaman 17 sampai 20 (Doc : Rahmad Fikran 2023)



Gambar 10. Halaman 21 sampai 24
(Doc : Rahmad Fikran 2023)



Gambar 11. Halaman 25 sampai 28
(Doc : Rahmad Fikran 2023)



Gambar 12. Halaman 29, 30 dan tentang Penulis (Doc : Rahmad Fikran 2023)

KESIMPULAN

Dalam perancangan buku cerita bergambar ini, cerita yang disajikan didasarkan pada permasalahan yang dijumpai pada proses pengumpulan data yaitu, survey, observasi dan studi literatur. Perancang menggunakan metode 4D untuk menghasilkan media baca berupa buku cerita bergambar yang berjudul “Jangan Lalaikan Shalat”.

Dalam upaya membuat media literasi Islami yang disukai anak, Perancang mencoba menarik perhatian audiens menggunakan *Art Style* yang diharapkan cocok untuk anak-anak. Sehingga, dengan alur cerita yang ringan dan ilustrasi yang ditampilkan dapat mempermudah audiens menangkap pesan yang disampaikan.

DAFTAR REFERENSI

- Noviana, N. F. (2017). NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM QS. AL MĀ’ŪN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI PERSEKOLAHAN (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Olivia, A. T., & Sakti, C. S. B. (2019). Perancangan Ilustrasi Pada Buku Edukasi “Do’a Pendek Sehari-Hari” Untuk Anak Usia 6-10 Tahun Di Yayasan Pendidikan Nurul Iman. *PANTAREI*, 3(03).
- PUTRA, F. W., Heldi, I. D., & Trinanda, R. (2018). Perancangan buku cerita bergambar Puti Sari Banilai Kabupaten Limapuluh Kota. *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 7(2).

- Sari, L. D. K., & Wardani, K. W. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1968-1977.
- Sullivan, D., & Putra, R. W. (2020). Perancangan Ilustrasi Buku Belajar Adab Edisi Agama Islam Untuk Anak Sekolah Dasar Di Daerah Kota Tangerang Selatan. *PANTAREI*, 4(03)
- Rasyid, W. (2014). *Desain Buku Psikologi Warna* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Chandrinova, J. (2022). Perancangan Buku Ilustrasi Digital Pola Hidup Sehat untuk Mencegah Cardiovascular Diseases pada Usia Muda (Doctoral dissertation, Universitas Internasional Batam).
- Bila, F. Z. S., & Yogananti, A. F. (2022). PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI UNTUK MENGENALKAN SOSOK SYEKH AHMAD MUTAMAKKIN DI KOTA PATI. *CITRAKARA*, 4(4), 566-583.